#### BAB 5

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## 5.3 **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa perilaku ibu dalam pemenuhan nutrisi pada anak *stunting* usia 6-24 bulan di Desa Tanjungarum Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan dengan jumlah responden 30 orang, hampir seluruhnya berperilaku cukup sebanyak 19 orang dengan presentase (63%), sebagian kecil berperilaku kurang sebanyak 6 orang dengan presentase (20%) dan sebagian kecil berperilaku baik sebanyak 5 orang dengan presentase (17%).

### 5.4 Saran

# 1. Bagi Tempat Penelitian

Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar ibu yang memiliki anak *stunting* usia 6-24 bulan memiliki perilaku cukup dalam pemenuhan nutrisi, sehigga kader desa perlu memberikan pendidikan dan pelatihan kepada ibu untuk lebih memahami hal-hal yang dapat mencegah dan mengatasi terjadinya *stunting* pada anak terutama pada anak usia 6-24 bulan.

## 2. Bagi Responden

Diharapkan ibu dalam pemenuhan nutrisi pada anak *stunting* dapat meningkatkan pengetahuan dan cara perilaku ibu dengan cara mencari informasi mengenai anak *stunting* dari media masa,

internet, bertanya kepada bidan terdekat ataupun yang ahli dalam bidang kesehatan, mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh kader, dan selalu memantau hasil perkembangan anak secara rutin dengan cara menghadiri posyandu sehingga dapat mengurangi terjadinya *stunting* pada anak.

## 3. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan dalam mengembangkan intervensi keperawatan dengan melakukan penyuluhan kepada ibu yang memiliki anak *stunting* usia 6-24 bulan.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih mengembangkan penelitian ke arah pemberian intervensi promosi kesehatan khsusunya tentang *stunting* pada anak usia 6-24 bulan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- ( Alaofè et al., 2., & Das et al. (2020). Praktek Pemberian Makan Berbasis

  Bukti Pada Bayi dan Balita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi.

  Ikatan Dokter Anak Indones.
- Account, M. C. (2014). stunting dan masa depan indonesia. Indonesia:
- Ade, S. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*Jakarta: Rineka Cipta.
- candra. (2009). HUBUNGAN FREKUENSI ISPA DENGAN STATUS GIZI
  BALITA . HUBUNGAN FREKUENSI ISPA DENGAN STATUS GIZI
  BALITA , 2-5.
- Devi. (2010). An<mark>alisis Faktor-Faktor Yang berpeng</mark>aruh Terhadap Status Gizi. *Analisis Faktor-Faktor Yang berpengaruh Terhadap Status Gizi*, 183-192.
- Hasdianah, d. (2014). *Imunologi Diagnosis dan Tehnik Biologi Molekuler.* yogyakarta: Nuha Medika.
- Hidayat. (2008). *Ilmu Pengantar Keperawatan Anak.* Jakarta: Salemba Medika.
- Istiany, A. d. (2013). *Gizi Terapan.* Bandung: PT Remaja.
- Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemenkes. (2016). INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek. Jakarta Selatan.

- Kemenkeu. (2018). *Penanganan Stunting Terpadu.*http://www.anggaran.depkeu.go.id/content/Publikasi/stunting/Penanganan.
- Kemenkes. (2017). Buku Saku Pemantauan Status Gizi.
- Kurniawan, S. (2017). Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ladner, D. a. (2011). Fundamentals Of Nursing Standards and Practice.

  USA: Delmor Cengage Learning.
  - Lisa, C. S. (2004). International Food Policy Research Institute.

    Why Is Child Malnutrition Lower, No. 176.
- Lyard K. Riley, M. M. (2018). Nutrion in Toddler. Nutrion in Toddler, 227-233.
- Mahmud, d. (2009). *Tabel Komposisi Pangan Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Marmi. (2013). *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- More, j. (2013). *Gizi bayi, Anak dan Remaja.* yogyakarta: pustaka pelajar.
- Notoatmojo. (2012). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.*Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo. (2012). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta: SalembaMedika.

- Nursalam. (2015). *Metodologi ilmu keperawatan, edisi 4,.* Jakarta: Salemba Medika.
  - Pudjiadi. (2021). Ilmu Gizi Klinis pada Anak. jakarta: FKUI.
- RI, B. K. (2013). Riset Kesehatan Dasar. jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Soenardi, t. (2006). *idup Sehat Gizi Seimbang dalam Siklus Kehidupan Manusia.* jakarta: : PT Primamedia Pustaka.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*Bandung: Afabeta.
- Susianto, d. (2008). *nalisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan IMT/U Pada*. jakarta: Tesis.
- WHO. (2010). *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators. Interpretation Guide.* Switzerland: press.